

RINGKASAN

Pengaruh Perbedaan Bobot Badan Awal Terhadap Performa Produksi Sapi Jabres Di Loka Penelitian sapi Potong Grati Kabupaten Pasuruan. Kiki Prasetyo, Nim C31190991, Tahun 2022, 30 halaman, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM. (Dosen Pembimbing).

Sapi Jawa-Brebes (Jabres) merupakan sapi lokal yang terdapat dan dipelihara di beberapa Kecamatan Brebes, Propinsi Jawa Tengah. Berdasarkan kajian dari Dinas Peternakan Kabupaten Brebes dan BPTP Jawa Tengah (2005), menyatakan bahwa sapi Jabres merupakan hasil persilangan antara sapi Jawa dengan sapi lokal yang mempunyai bulu coklat seperti sapi Bali dan Madura. pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sutopo, dkk (2001) yang menyatakan bahwa sapi Jabres merupakan sapi lokal yang berasal dari persilangan *Bos indicus* dan *Bos sondaicus* serta terdapat pula darah turunan dari *Bos taurus*. Karakteristik kualitatif warna rambut sapi Jabres yaitu, coklat, putih kuning kecoklatan, coklat tua campur putih dan hitam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian (PBBH), dan *feed conversion ratio* (FCR) pada sapi Jabres. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 01 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2021 dan berlokasi di Loka Penelitian Sapi Potong Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *independent t test* yang terdiri dari dua perlakuan dan tiga ulangan. Perbedaan bobot badan awal bobot badan awal <300 kg (278-294 kg) dan bobot badan badan awal >300 kg (335-408 kg) dijadikan sebagai perlakuan dan jumlah sapi dianggap sebagai ulangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perbedaan bobot badan awal sapi Jabres bobot badan awal <300 kg (278-294 kg) dan bobot badan awal >300 kg (335-408 kg) tidak berpengaruh nyata terhadap nilai konsumsi pakan, tetapi berpengaruh nyata terhadap penambahan bobot badan harian (PBBH), dan *feed conversion ratio* (FCR).